

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan dengan data yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan magang bakti di PT. Bank Central Asia Tbk, KCU Harapan Indah Bekasi.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan magang bakti di PT. Bank Central Asia Tbk, KCU Harapan Indah Bekasi.
3. Pelatihan dan motivasi kerja berpengaruh positif secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas kerja karyawan magang bakti di PT. Bank Central Asia Tbk, KCU Harapan Indah Bekasi.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk karyawan magang bakti di PT. Bank Central Asia Tbk. KCU Harapan Indah Bekasi, oleh karena itu karyawan magang bakti BCA KCU Harapan Indah Bekasi disarankan untuk:

- a. Terkait dengan pelatihan karyawan magang bakti di PT. Bank Central Asia Tbk KCU Harapan Indah Bekasi, bahwa yang memiliki nilai kuesioner paling rendah ada di pernyataan bahwa “pelatih memberikan materi yang mudah dimengerti” dan “isi pelatihan mudah di mengerti”. Karyawan magang bakti memang sulit untuk menangkap materi yang diberikan, hal tersebut disebabkan karena faktor dari pemateri yang menjelaskan kurang detail dan sulit

dipahami untuk karyawan magang bakti dan juga isi materi pelatihan yang sulit dipahami oleh karyawan magang bakti. Dilihat dari rentang masa kerja karyawan yang masih menjalankan masa kerja selama ≤ 1 tahun sebesar 23,8% mereka masih cenderung memiliki keterbatasan pengetahuan tentang materi pelatihan yang sulit sehingga pada rentang masa kerja tersebut masih kurang untuk pencapaian target perusahaan. Kemudian dilihat dari jenis kelamin karyawan magang bakti yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 33,3% memiliki nilai produktivitas yang rendah dibandingkan perempuan dikarenakan mereka masih belum bisa membantu mencapai target perusahaan. Hal tersebut dikarenakan karyawan yang berjenis kelamin laki-laki masih cenderung kurang memiliki kepekaan terhadap kebutuhan dan preferensi pelanggan, jika hal tersebut tidak diterapkan karyawan tidak dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan memenuhi kebutuhan nasabah. Dan juga karyawan yang berjenis kelamin laki – laki masih kurang memiliki keahlian interpersonal yang kuat, kurangnya kemampuan berkomunikasi yang baik, dan kurangnya multitasking yang efektif yang seringkali dimiliki oleh wanita. Selanjutnya dilihat dari kriteria rentang umur bahwa yang masih kurang memahami tentang materi pelatihan adalah karyawan magang bakti yang berusia 18-22 tahun sebesar 23,8%. Hal tersebut dikarenakan mereka mungkin memerlukan waktu ekstra untuk beradaptasi dengan kompleksitas tugas, sementara karyawan yang lebih tua mungkin membawa pengalaman lebih banyak.

Maka dari itu penulis memberikan saran kepada perusahaan agar karyawan dapat mengerti isi materi pelatihan yang diberikan oleh pemateri yaitu:

1. Komunikasi yang Jelas: Pastikan pemateri menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Gunakan contoh konkret dan relevan untuk memperkuat pemahaman.

2. Interaktif: Libatkan karyawan dalam sesi diskusi, pertanyaan, atau studi kasus. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan membantu mereka menerapkan konsep dalam konteks pekerjaan mereka.
3. Umpan Balik Terbuka: Fasilitasi sesi umpan balik terbuka untuk memastikan pemateri dapat menanggapi pertanyaan atau kebingungan dengan cara yang memperjelas materi.
4. Kolaborasi Tim: Dorong kolaborasi antar karyawan dalam menerapkan konsep baru. Diskusi dan sharing pengalaman dapat memperkuat pemahaman dan memotivasi karyawan untuk menerapkan materi tersebut dalam pekerjaan mereka.

Selanjutnya saran dari penulis untuk karyawan magang bakti yang memiliki masa kerja ≤ 1 tahun dan masih mengalami kendala dalam mencapai target perusahaan yaitu:

1. Bimbingan dan Mentorship: Cari atau sesama karyawan yang memiliki pengalaman lebih lama untuk memberikan bimbingan dan berbagi tips sukses.
2. Partisipasi dalam Pelatihan Tambahan: Ambil inisiatif untuk mengikuti pelatihan tambahan yang dapat meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai target.
3. Pengembangan Diri: Terlibat dalam pengembangan diri, seperti membaca buku atau mengikuti webinar, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pekerjaan.

Saran dari penulis untuk karyawan berjenis kelamin laki-laki dalam mencapai target penjualan perusahaan yaitu:

1. Pemahaman Produk: Mendalaminya pengetahuan tentang produk atau layanan yang dijual oleh perusahaan akan membantu membangun kepercayaan nasabah dan meningkatkan kemampuan penjualan.
2. Keterampilan Komunikasi: Tingkatkan keterampilan komunikasi,

termasuk pendengaran aktif dan kemampuan berbicara yang efektif. Komunikasi yang baik dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan dan rekan kerja.

3. Kreativitas dalam Penjualan: Cari cara kreatif untuk memasarkan produk atau layanan. Pemikiran kreatif dapat membedakan diri kita dari pesaing dan meningkatkan daya tarik penawaran.

Saran dari penulis untuk karyawan berusia 18-22 tahun dalam pencapaian target penjualan di industri perbankan yaitu:

1. Pelajari Produk Perbankan dengan Baik: Pahami dengan mendalam produk dan layanan perbankan yang dijual. Pengetahuan yang kuat akan memberikan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan pelanggan.
2. Bangun Hubungan: Fokus pada pembinaan hubungan yang positif dengan nasabah. Kesadaran akan kebutuhan dan keinginan mereka dapat meningkatkan peluang penjualan jangka panjang.
3. Pelatihan Lanjutan: Ikuti pelatihan tambahan yang diberikan oleh perusahaan atau luar untuk meningkatkan keterampilan penjualan dan pemahaman tentang tren perbankan.

Dengan menggabungkan saran-saran ini, karyawan magang bakti dalam industri perbankan dapat memperkuat kemampuan penjualan mereka dan mencapai target perusahaan dengan lebih efektif.

- b. Terkait dengan motivasi kerja karyawan magang bakti PT. Bank Central Asia Tbk. KCU Harapan Indah Bekasi dilihat dari kriteria umur 23-27 tahun sebesar 76,2% mereka yang sangat membutuhkan motivasi berupa pengakuan dan apresiasi agar usaha mereka selama bekerja bisa untuk perkembangan karir mereka kedepan nya dan direkomendasikan menjadi karyawan tetap di perusahaan. Jika dilihat dari kriteria masa kerjanya karyawan magang bakti yang memiliki masa kerja 2-3 tahun sebesar

76,2% sangat memerlukan motivasi khusus untuk perkembangan karir mereka karena dalam dunia kerja yang kompetitif, motivasi untuk perkembangan karir dapat membantu karyawan magang bakti untuk tetap berdaya saing dan siap menghadapi tantangan yang muncul. Saran dari penulis untuk BCA KCU Harapan Indah Bekasi disarankan harus bisa menjaga dan menghargai usaha kerja karyawan dalam perusahaan melalui hal-hal yang mendorong semangat dan usaha kerja seperti *employee of the month* (karyawan terbaik bulanan), pemberian bonus bagi karyawan yang melebihi target perusahaan, serta menerima masukan dan keluhan yang disampaikan oleh karyawan.

- c. Terkait dengan Produktivitas kerja karyawan magang bakti PT. Bank Central Asia Tbk KCU Harapan Indah Bekasi untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dilihat dari hasil terendah kuesioner penelitian bahwa pernyataan “menyusun rencana kerja yang terstruktur untuk mencapai target yang diinginkan”. Benar adanya bahwa karyawan magang bakti kurang untuk menyusun rencana kerja mereka dengan terstruktur untuk mencapai target yang menyebabkan kurang tercapainya produktivitas kerja karyawan magang bakti. Dengan demikian penulis menyarankan untuk karyawan magang bakti guna meningkatkan produktivitas kerja dan mencapai target perusahaan yaitu dengan mengatur Prioritas, Identifikasi tugas yang paling mendesak dan memiliki dampak besar pada pencapaian target. Rencanakan Waktu, karyawan magang bakti bisa membuat jadwal harian atau mingguan yang terorganisir. Tentukan waktu untuk setiap tugas dan pastikan mengikuti jadwal dengan disiplin. Dan karyawan magang bakti bisa untuk mengambil Inisiatif, jangan takut untuk mengambil inisiatif dan mencari cara untuk meningkatkan proses kerja. Ide kreatif dan solusi inovatif dapat memberikan kontribusi positif pada pencapaian target.